

## **KATA PENGANTAR**

Seraya memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT dengan telah selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Bancar tahun 2020 sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2020 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis penyusunan penetapan kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2020 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Kecamatan Bancar serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi (Kecamatan Bancar).

Selain itu, dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja, sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Seksi sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diucapkan terima kasih kepada tim penyusunan LKjIP Kecamatan Bancar dan para pelaksanaan kegiatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan kita semua tentunya penyusunan LKjIP Kecamatan Bancar Tahun 2020 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Kecamatan Bancar di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara

pemerintahan daerah dalam mewujudkan visi – misi Pemerintah Kabupaten Tuban.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Kecamatan Bancar Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Bancar, Januari 2021

CAMAT BANCAR

SUTAJI, S.STP

Pembina

NIP. 19800108 199912 1 001

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Gambaran Organisasi .....	5
1.2.1 Umum .....	5
1.2.2 Tugas dan Fungsi .....	8
1.2.3 Sturuktur Organisasi .....	10
1.2.4 Isu Strategis .....	11
1.2.5 Sistematika Laporan Kinerja .....	12
BAB II PERENCANAANKINERJA .....	13
2.1 Indikator Kinerja Utama(IKU) .....	13
2.2 PerjanjianKinerja .....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	16
3.2. Evaluasi Kinerja Sasaran Strategis .....	19
3.3 Analisis Efisiensi dalam Pencapaian Sasaran .....	31
3.4 Realisasi Anggaran .....	35
BAB IV PENUTUP .....	37
LAMPIRAN :	
Lampiran I Pengukuran Kinerja Tahun 2020 .....	39
LampiranII Perjanjian Kinerja Pemerintah Kecamatan Bancar Tahun 2020 .....	40
Lampiran III Penghargaan .....	42
Lampiran IV Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2020, Kecamatan Bancar menyusun LKjIP 2020 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja (PK), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja Instansi pemerintah (Kecamatan Bancar) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Bancar dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Kecamatan Bancar;

3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Kecamatan Bancar pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Kecamatan Bancar antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendagri Nomor 54/2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 24 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tuban Tahun 2016-2021;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 ;

## **1.2. Gambaran Organisasi**

### **1.2.1. Umum**

Kecamatan Bancar merupakan bagian wilayah Kabupaten Tuban yang berjarak 40 km dari Ibu Kota Kabupaten Tuban yang terletak di utara ,dengan luas wilayah 112,37 km<sup>2</sup>.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah timur : Kecamatan Tambakboyo
- Sebelah selatan : Kecamatan Jatirogo
- Sebelah barat : Propinsi Jawa Tengah

Secara administratif pemerintahan terdiri dari 24 Desa yang meliputi 70 dusun, 82 RW dan 291 RT. Sampai dengan akhir Desember 2020 jumlah perangkat desa sebanyak 260 orang dan perangkat kecamatan yang notabene-nya PNS sebanyak 20 orang dan Non PNS sebanyak 6 orang.

Desa di kecamatan Bancar sebanyak 24 terdiri dari :

1. Jatisari
2. Kayen
3. Sukoharjo
4. Sidomulyo
5. Cingklung
6. Margosuko
7. Ngampelrejo
8. Pugoh
9. Karangrejo
10. Sumberan
11. Siding
13. Ngujuran
14. Tlogoagung
15. Latsari
16. Sukolilo
17. Bulujowo
18. Bulumeduro
19. Banjarjo
20. Tergambang
21. Sembungin
22. Boncong
23. Bogorejo
24. Bancar

Aparatur Sipil Daerah pada Kecamatan Bancar berdasarkan tingkat pendidikan , secara rinci dapat diuraikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

### **1.1 Data PNSD di lingkungan Kecamatan Bancar**

#### **Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019 dan 2020**

No	Pendidikan	Tahun	
		2019	2020
1	Perna Sarjana (S3)	-	-
2	Pasca Sarjana (S2)	-	-
3	Sarjana (S1)	6	5
4	Diploma	-	-
5	SLTA	15	15

6	SLTP	-	-
7	SD	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>20</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian tahun 2020

Sedangkan aparatur sipil daerah pada Kecamatan Bancar berdasarkan golongan kepangkatan, secara rinci dapat diuraikan dalam tabel 1.2 sebagai berikut :

### 1.2 Data PNSD di lingkungan Kecamatan Bancar

#### Berdasarkan Instansi dan Golongan Kepangkatan Tahun 2020

No	Satuan Kerja	Golongan Kepangkatan				Jumlah
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	
1	Kecamatan Bancar	1	7	6	1	15
2	Desa Bogorejo	-	1	-	-	1
3	Desa Sembungin	-	1	-	-	1
4	Desa Tenggerkulon	-	1	-	-	1
5	Desa Latsari	-	1	-	-	1
6	Desa Karangrejo	-	1	-	-	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>20</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian tahun 2020

Kecamatan Bancar memiliki jumlah penduduk sampai dengan bulan Desember 2020, 62.063 jiwa, yang terdiri dari 30.980 jiwa penduduk laki-laki dan 31.083 jiwa penduduk perempuan. Secara rinci jumlah penduduk di tiap-tiap desa pada tabel berikut :

### 1.3 Tabel Jumlah Penduduk Kecamatan Bancar Tahun 2020

No	Desa	KK	Jumlah Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Jatisari	244	408	422	830
2	Kayen	547	949	972	1921
3	Sukoharjo	727	1209	1234	2443
4	Sidomulyo	603	956	956	1912
5	Cingklung	248	422	421	845
6	Margosuko	896	1355	1405	2760
7	Ngampelrejo	735	1204	1256	2460

No	Desa	KK	Jumlah Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
8	Pugoh	596	967	972	1939
9	Karangrejo	828	1408	1364	2772
10	Sumberan	521	891	874	1765
11	Siding	754	1179	1217	2396
12	Tenggerkulon	726	1175	1193	2368
13	Ngujuran	1174	2053	2058	4111
14	Tlogoagung	1181	1887	1838	3725
15	Latsari	1202	1853	1833	3686
16	Sukolilo	963	1507	1586	3093
17	Bulujowo	1717	2702	2700	5402
18	Bulumeduro	375	594	599	1193
19	Banjarjo	1802	2866	2733	5599
20	Tergambang	567	993	968	1961
21	Sembungin	1025	1691	1688	3379
22	Boncong	490	715	750	1465
23	Bogorejo	573	861	909	1770
24	Bancar	712	1135	1135	2270
	<b>Jumlah</b>	<b>19.206</b>	<b>30.980</b>	<b>31.083</b>	<b>62.063</b>

(Sumber data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Tuban tahun 2020).

### 1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tuban Nomor 69 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Tuban disebutkan bahwa Kecamatan merupakan perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun tugas dan fungsi Kecamatan sesuai struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yan mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang Camat;
2. Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Kecamatan dengan tipe A ;
3. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah ;



4. Camat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mempunyai tugas :
  - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum ;
  - b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  - c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum ;
  - d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati ;
  - e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum ;
  - f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
  - g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan /atau kelurahan ;
  - h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan; dan
  - i. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan ;
  - j. Perumusan inovasi terkait tugas dan fungsinya dalam rangka peningkatan pelayanan publik;
  - k. Pelaksanaan penilaian kinerja bawahan sebagai bahan pertimbangan pengembangan karier ;
  - l. Pelaksanaan laporan/pertanggung jawaban kepada Bupati; dan
  - m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
5. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Camat melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Camat dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibantu oleh perangkat Kecamatan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (4), Camat melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah .

Camat dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibantu oleh perangkat Kecamatan.

### **1.2.3. Struktur Organisasi**

Organisasi Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban dibentuk berdasar Peraturan Bupati Tuban Nomor 69 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan kabupaten Tuban.

Susunan organisasi Kecamatan terdiri dari :

1. Camat ;
2. Sekretaris Kecamatan ;
  - 1) Kasubbag Umum dan
  - 2) Kasubbag Program dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan ;
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat ;
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban ;
6. Seksi Kesejahteraan Masyarakat ;
7. Seksi Pelayanan Umum;

- Sekretariat Kecamatan

Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Sekretaris Kecamatan membawahkan dan mengkoordinasikan 2 (dua) Sub Bagian yang dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian, terdiri dari:

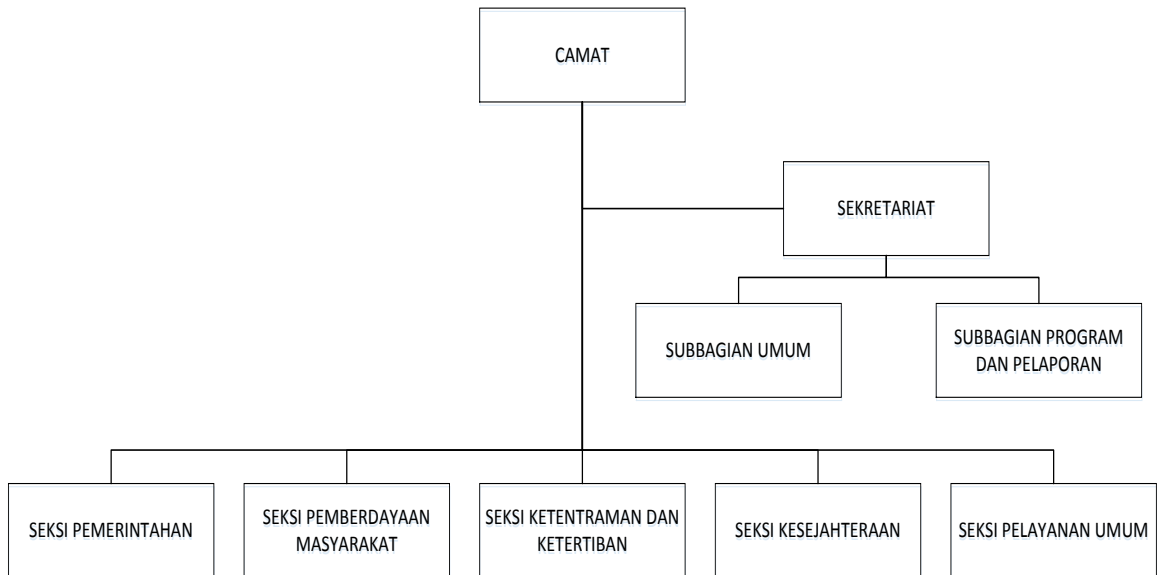
1. Sub Bagian Program dan Pelaporan;
2. Sub Bagian Umum.

Sekretariat Kecamatan melaksanakan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, urusan rumah tangga, penyusunan program dan pelaporan serta membantu tugas Camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan.

- Seksi - seksi

Seksi berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat, terdiri dari 5 seksi antara lain Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Kesejahteraan Masyarakat, Seksi Pelayanan Umum dan Seksi Pemerintahan yang dikepalai seorang Kepala Seksi. Seksi melaksanakan secara teknis urusan sesuai bidang tugas dan fungsinya.

**SUSUNAN ORGANISASI KECAMATAN KABUPATEN BANCAR**



**1.2.4 Isu Strategis**

Beberapa isu strategis yang dianggap penting dan berpengaruh serta terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Kecamatan Bancar, adalah sebagai berikut:

1. Sumberdaya manusia/pegawai yang masih kurang dari jumlah kebutuhan ;
2. Tingkat kedisiplinan pegawai yang belum optimal;
3. Kurangnya pemahaman perangkat desa dalam administrasi pengelolaan keuangan desa sesuai Permendagri dan Permendes;
4. Kurangnya pemahaman TKPD dalam pembuatan RAB kegiatan fisik;
5. Kurangnya disiplin desa dalam pengelolaan administrasi desa;
6. Pengajuan/usulan pembangunan dari desa setiap tahun belum/tidak semua bisa terealisasi dari tingkat kabupaten (PUPR/PRKP);
7. Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya pengusaha dalam kepengurusan perijinan usaha;
8. Kurang memahaminya penyusunan LPJ Dana Hibah masjid, mushola, pondok pesantren dan TPQ.

## **1.2.5 Sistematika Laporan Kinerja**

Kata pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Gambaran Organisasi

1.2.1 Umum

1.2.2 Tugas dan Fungsi

1.2.3 Sturuktur Organisasi

1.2.4 Isu Strategis

1.2.5 Sistematika Laporan Kinerja

Bab II Perencanaan Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Evaluasi Kinerja Sasaran Strategis

3.3 Analisis Efisiensi dalam Pencapaian Sasaran

3.4 Realiasi Anggaran

Bab IV Penutup

Lampiran

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Menjadi kewajiban instansi pemerintah untuk menetapkan indikator kinerja utama secara formal untuk masing-masing tingkatan (level) secara berjenjang. Dengan ditetapkannya IKU secara formal, maka akan diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta diperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian satu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dipergunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bancar ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tuban Nomor 46 Tahun 2018 perubahan atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 25 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tuban.

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditetapkan tersebut sebagai acuan kinerja yang digunakan untuk menyusun rencana kerja tahunan, rencana kerja anggaran, dokumen penetapan kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, maupun dalam evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.

Gambaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bancar ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tuban Nomor 46 Tahun 2018 sebagaimana tercantum pada tabel 2.5 dibawah ini :

**Tabel 2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bancar**

Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Utama	
1	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	1	Meningkatnya kualitas pelayanan public Kecamatan	1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan
		2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	2	Prosentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial
				3	Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan
		3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi perangkat daerah (Kecamatan)	4	Nilai AKIP Kecamatan Bancar

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target yang ingin dicapai berdasarkan sumber daya alam yang dimiliki dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik .

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2020 adalah Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Bancar 2020 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020.

Perjanjian Kinerja meliputi 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan , mempunyai 1 (satu) indikator ;
2. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa, mempunyai 2 (dua) indikator;
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan), mempunyai 1 (satu) indikator;

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020 sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020**

No.	SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Satuan	Target 2020
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan	1. Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Indeks	Sangat Baik
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	2. Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial	%	90
		3. Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan	Jumlah	24
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)	4. Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	BB

Sumber : Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020.

Untuk mencapai / mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran Rp. 676.706.000,00 (Enam ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus enam ribu rupiah) yang selengkapnya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020 Perubahan (terlampir).

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Kecamatan Bancar melaksanakan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun indikator kinerja sasaran strategis organisasi yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Tahun 2020.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kecamatan Bancar berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program /kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator sasaran melalui media formulir pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kecamatan Bancar.

**Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bancar  
Kabupaten Tuban Tahun 2020**

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan	1. Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Indeks	<b>A</b> (88,55)	<b>A</b> (90,24)	101 %
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	2. Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan,	%	90	100	111%



No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial				
		3. Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan	Jumlah	24	21	87 %
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)	4. Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	BB (70,09)	BB (74,31)	106 %
<b>Rata - rata capaian</b>						<b>104,73 %</b>

**Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Organisasi Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020**

No	Kinerja Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	1. Angka Indeks kepuasan	Nilai	Sangat Baik (88,55)	Sangat Baik (90,24)	101%
2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa	2. Persetase desa telah mengisi buku administrasi keuangan desa sesuai dengan ketentuan	%	90%	100%	111%
3	Meningkatnya Pembinaan Kemasyarakatan	3. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	90%	100%	111%
4	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat dan kelompok masyarakat	4. Prosentase desa memiliki Bumdes	%	90%	100%	111%
5	Meningkatnya Kapasitas	5. Persentase Aparatur OPD mematuhi	%	80	100	125%

No	Kinerja Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Sumber Daya Aparatur	peraturan kedinasan				
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	6. Nilai AKIP PD	Nilai	BB (70,09)	BB (74,31)	106%
7	Meningkatnya Kinerja Administrasi Perkantoran	7. Persentase Angka Indeks kepuasan aparatur terhadap pelayanan administrasi perkantoran	%	80	100	125%
<b>Rata - rata capaian</b>						<b>132,88%</b>

Dari 7 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerja, pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Bancar adalah sebagai berikut:

No.	Predikat	Jumlah Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja
1	Sangat berhasil	7	7
2	Berhasil	-	-
3	Cukup berhasil	-	-
4	Tidak berhasil	-	-
5	Data belum tersedia	-	-

Pencapaian kinerja sasaran beserta jumlah indikator kerjanya serta predikat kinerja yang diperoleh dapat dirinci sebagai berikut:

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian (%)	< 50	>50 s/d 80	>80 s/d 95	>95 s/d 100
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	1	101				Sangat berhasil
2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa	1	111				Sangat berhasil
3	Meningkatnya Pembinaan Kemasyarakatan	1	111				Sangat berhasil
4	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi	1	111				Sangat berhasil

	masyarakat dan kelompok masyarakat						
5	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1	125				Sangat berhasil
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1	106				Sangat berhasil
7	Meningkatnya Kinerja Administrasi Perkantoran	1	125				Sangat berhasil

### 3.2 Evaluasi Kinerja Sasaran Strategis

#### Sasaran 1

#### “Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bancar”

Hasil pengukuran diperoleh dari perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Pengukuran Kinerja Antara Target Dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Baik (77,17)	Sangat Baik (90,10)	116 %	Sangat Baik (88,55)	Sangat Baik (90,24)	101 %

*Sumber : Hasil Nilai IKM Kecamatan Bancar Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator sasaran 1(satu) : Meningkatkan kualitas pelayanan public kecamatan, dengan realisasi indikator sasaran untuk capaian kinerja tahun 2020 terealisasi Sangat Baik (90,24) dengan capaian kinerja kategori sangat baik. Bila dibandingkan dari capaian tahun sebelumnya target kinerja mengalami peningkatan dari target yang diharapkan. Diharapkan untuk tahun mendatang yakni tahun 2021 masih mendapat nilai A Sangat Baik (90,24).

**Tabel 3.10 Analisis Pencapaian Sasaran IKU :  
Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bancar  
Tahun 2019 - 2020**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	B (77,17)	A (90,10)	116 %	A (88,55)	A (90,24)	101 %

*Sumber : Hasil Nilai IKM Kecamatan Bancar Tahun 2020*

1. Rata-rata nilai IKM Kecamatan Bancar atas pelayanan publik

- Target kinerja tahun 2020 : 88,55
- Realisasi kinerja tahun 2020 : 90,24
- Capaian kinerja tahun 2020 : 101%
- Penjelasan kinerja :

Sasaran 1 (satu) terdiri dari 1 (satu) indikator sasaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan nilai rata-rata capaian sasaran nilai 90.24 dengan capaian kinerja sebesar 101% dengan kategori sangat baik. Selengkapnya nilai capaian indikator pada sasaran 1 (satu) sesuai hasil pengukuran kinerja sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai IKM atas pelayanan pemerintah

Sasaran 1(satu) terdiri dari 1 (satu) indikator sasaran, dengan nilai capaian rata-rata sasaran 101% dengan kategori sangat baik. Sejalan dengan misi 2 “Peningkatan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kreatif dan bersih” yang menjadi misi 2 dalam RPJMD 2016-2021, indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Dari target nilai 88,55 realisasi IKM tahun 2020 IKM mencapai angka 90,24 atau 101 % dari target kinerja.

Dengan pencapaian ini pula, telah mencapai 101% dibandingkan target capaian pada akhir RPJMD tahun 2021, yang bisa diartikan sebagai indikasi pencapaian target pada akhir RPJMD.

Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Bancar.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain:

1. Menciptakan komitmen memberikan pelayanan prima masyarakat untuk mewujudkan good governance dengan cara SOP.
2. Penyelenggara pelayanan public wajib melakukan survey kepuasan masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun.
3. Penyelenggara pelayanan yang terampil, ramah dan konsisten dalam pelaksanaan pelayanan public.

### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Meskipun secara umum penyelenggaraan bidang pelayanan public melalui indeks kepuasan masyarakat tahun 2020 di kecamatan Bancar yang menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena telah tercapainya sasaran pembangunan sebagaimana yang direncanakan, namun demikian dalam beberapa hal masih terdapat permasalahan/kendala yang masih membutuhkan perhatian diantaranya:

1. Terbatasnya dana dalam penyelenggaraan pelayanan terutama dalam pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai.
2. Terbatasnya jumlah aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan sehingga kurang optimal.

### **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam upaya-upaya pemecahan masalah harus mengacu pada permasalahan yang timbul sehingga upaya pemecahan masalah akan lebih tepat sasaran dan efektif.

Adapun upaya yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut diatas, antara lain :

1. Pendanaan penyelenggaraan pelayanan masyarakat khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana yang standar.
2. Pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal dalam pemberian pelayanan masyarakat.

Capaian kinerja diatas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah. Pada tahun 2020, berbagai program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari 1(satu) program yaitu Program Peningkatan kualitas perijinan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran/outcome adalah sebagai berikut:

Indikator Sasaran	Program/Kegiatan
Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan</b>
	Kegiatan Operasional Pelaksanaan Perijinan di tingkat Kecamatan

## Sasaran 2

**“Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa.”**

Pengukuran pencapaian sasaran sesuai dengan indikator sasaran (target) yang telah ditetapkan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	1. Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial	%	90	100	111%
		2. Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan	Jumlah	24	21	87%
<b>Rata - rata capaian</b>						<b>106%</b>

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Pejabat Kecamatan Bancar Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator sasaran 2 (dua) : Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa, dengan realisasi indikator sasaran untuk capaian kinerja tahun 2020 terealisasi 100% dengan capaian kinerja 111%. Bila dibandingkan dari capaian tahun sebelumnya target kinerja sesuai dari target yang diharapkan. Rata-rata capaian kinerja sasaran pada tahun 2020 yaitu 106%. Diharapkan untuk tahun mendatang yakni tahun 2021 masih 106%. Indikator sasaran 3(tiga) : Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan, dengan realisasi indikator sasaran untuk capaian kinerja tahun 2020 terealisasi 21 unit dengan capaian kinerja 87%.

**Analisis Pencapaian Sasaran IKU :**

**Tabel 3.11 Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Bancar Tahun 2019 - 2020**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2	Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial	80%	100%	125%	90%	100%	111%
3	Jumlah BUMDes pada tingkat kecamatan	24	21	87%	24	21	87%

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Pejabat Kecamatan Bancar Tahun 2020

2. Rata-rata persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social.

- Target kinerja tahun 2020 : 90%
- Realisasi kinerja tahun 2020 : 100%
- Capaian kinerja tahun 2020 : 106%
- Penjelasan kinerja :

Sasaran 2 (dua) terdiri dari 2 (dua) indikator sasaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan rata-rata capaian sasaran 106%, dengan capaian kinerja sebesar 111% dengan kategori sangat baik. Selengkapnya nilai capaian indikator pada sasaran 2 (dua) sesuai hasil pengukuran kinerja sebagai berikut : Sasaran 2(dua) terdiri dari 2 (dua) indikator sasaran, dengan nilai capaian rata-rata sasaran 106% dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pada indikator sasaran 2 (dua)dengan capaian 106%.

Sejalan dengan misi 2 “Peningkatan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kreatif dan bersih” yang menjadi misi 2 dalam RPJMD 2016-2021, persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social, capaiannya mencapai target yang telah ditetapkan . Dengan pencapaian ini pula, telah mencapai 100% dibandingkan target capaian pada akhir RPJMD tahun 2021, yang bisa diartikan sebagai indikasi pencapaian target pada akhir RPJMD.

Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social, pada tahun 2019 adalah 125% dan tahun 2020 adalah 111%. Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social, dalam kurun waktu 5(lima) tahun masa RPJMD.



### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain:

1. Didukung pendanaan yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut.
2. Penyelenggara pelayanan yang terampil, ramah dan konsisten dalam pelaksanaan koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social.
3. Masih kurangnya pemahaman perangkat desa dalam pembentukan BUMDes.

### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Meskipun secara umum penyelenggaraan bidang pelayanan public melalui indeks kepuasan masyarakat tahun 2020 di kecamatan Bancar yang menunjukkan hasil yang cukup mengembirakan karena telah tercapainya sasaran pembangunan sebagaimana yang direncanakan, namun demikian dalam beberapa hal masih terdapat permasalahan/kendala yang masih membutuhkan perhatian diantaranya :

1. Terbatasnya dana dalam penyelenggaraan pelayanan terutama dalam pelaksanaan koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social.
2. Terbatasnya jumlah aparatur dalam Penyelenggara dalam pelaksanaan koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social.
3. Terbatasnya pengetahuan perangkat desa dalam menggali potensi desa yang dimiliki dalam pembentukan BUMDes.

## **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam upaya-upaya pemecahan masalah harus mengacu pada permasalahan yang timbul sehingga upaya pemecahan masalah akan lebih tepat sasaran dan efektif.

Adapun upaya yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut diatas, antara lain :

1. Pendanaan penyelenggaraan pelayanan masyarakat khususnya dalam pelaksanaan koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social..
2. Pemanfaatan sumber daya manusi yang optimal dalam pemberian pelayanan masyarakat.
3. Pelaksanaan Sosialisasi dari tingkat kecamatan maupun stekholder terkait dalam upaya penggalian potensi desa sesuai sumber daya yang dimiliki.
4. Dilakukan pendampingan dengan intensif dalam pembentukan BUMDes pada masing-masing desa.

Capaian kinerja diatas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait program yang dilakukan terkait dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah. Pada tahun 2020, berbagai program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari 3(tiga) program yaitu Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa, Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Desa, dan Program Pembinaan Kemasyarakatan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran/outcome adalah sebagai berikut:

<b>Indikator Sasaran</b>	<b>Program/Kegiatan</b>
Persentase rekomendasi hasil	Program Pembinaan Kemasyarakatan
	- Koordinasi penyelenggaraan Kemasyarakatan
	- Pemantauan Keamanan dan Ketertiban Wilayah

koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan social.	- Kegiatan Koordinasi pengendalian dan Pelaporan Persebaran Covid-19
	Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa
	- Asistensi Pengelolaan Keuangan Desa
	- Fasilitasi Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa
	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Desa
- Fasilitasi Penataan Kelembagaan Masyarakat Desa	

### Sasaran 3

#### “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)”

Pengukuran pencapaian sasaran sesuai dengan indikator sasaran (target) yang telah ditetapkan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)	3. Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	BB (70,09)	BB (74,31)	106%
<b>Rata - rata capaian</b>						<b>106%</b>

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Pejabat Kecamatan Bancar Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator sasaran 4(empat): Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan), dengan realisasi indikator sasaran untuk capaian kinerja tahun 2020 terealisasi nilai BB (74,31) dengan capaian kinerja kategori sangat baik. Bila dibandingkan dari capaian tahun sebelumnya target kinerja mengalami peningkatan dari target yang diharapkan. Rata-rata capaian kinerja sasaran pada tahun 2019 kategori B (68,01). Diharapkan untuk tahun mendatang yakni tahun 2021 masih mendapat nilai A (74,31).

**Analisis Pencapaian Sasaran IKU :**

**Tabel 3.13 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan) Tahun 2019 - 2020**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
4	Nilai AKIP Kecamatan Bancar	B 65,01	B 68,01	104 %	BB (70,09)	BB (74,31)	106%

*Sumber : Hasil Nilai AKIP Kecamatan Bancar Tahun 2020*

3. Rata-rata Nilai AKIP Kecamatan Bancar

- Target kinerja tahun 2020 : BB (70,09)
- Realisasi kinerja tahun 2020 : BB ( 74,31)
- Capaian kinerja tahun 2020 : 106%
- Penjelasan kinerja :

Sasaran 3 (tiga) terdiri dari 1 (satu) indikator sasaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan rata-rata nilai capaian sasaran BB (74,31), dengan capaian kinerja sebesar 106% dengan kategori Sangat baik. Selengkapnya nilai capaian indikator pada sasaran 3 (tiga) sesuai hasil pengukuran kinerja sebagai berikut :

1. Rata-rata Nilai AKIP Kecamatan Bancar

Sasaran 3(tiga) terdiri dari 1 (satu) indikator sasaran, dengan nilai capaian rata-rata sasaran BB (74,31) dengan kategori sangat baik.Hal ini dikarenakan pada indikator sasaran 3 (tiga) dengan capaian 106%.

Sejalan dengan misi 2 “Peningkatan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kreatif dan bersih” yang menjadi misi 2 dalam RPJMD 2016-2021, indikator Nilai AKIP Kecamatan Bancar capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Dari target nilai BB (70,09), realisasi AKIP tahun 2020 mencapai angka BB (74,31) atau 106% dari target kinerja.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain:

1. Menciptakan komitmen memberikan pelayanan prima masyarakat untuk mewujudkan good governance dengan cara SOP.
2. Didukung pendanaan yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut.
3. Penyelenggara pelayanan yang terampil, ramah dan konsisten dalam pelaksanaan pelayanan perkantoran dan disiplin pegawai.
4. Tertibnya administrasi keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja kecamatan sesuai waktu yang ditetapkan.

### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Meskipun secara umum penyelenggaraan bidang pelayanan public melalui indeks kepuasan masyarakat tahun 2020 di kecamatan Bancar yang menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena telah tercapainya sasaran pembangunan sebagaimana yang direncanakan, namun demikian dalam beberapa hal masih terdapat permasalahan/kendala yang masih membutuhkan perhatian diantaranya :

1. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dan aparatur pemerintah
2. Terbatasnya dana dalam penyelenggaraan pelayanan perkantoran dan disiplin pegawai yang standar yang sesuai.
3. Terbatasnya jumlah aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan sehingga kurang optimal.

4. Terbatasnya akuntabilitas kinerja kecamatan sesuai dengan aturan yang berlaku

**Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam upaya-upaya pemecahan masalah harus mengacu pada permasalahan yang timbul sehingga upaya pemecahan masalah akan lebih tepat sasaran dan efektif.

Adapun upaya yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut diatas, antara lain :

1. Melakukan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dan aparatur pemerintah.
2. Pendanaan penyelenggaraan pelayanan perkantoran dan disiplin pegawai yang sesuai.
3. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintahan dalam pemberian pelayanan.
4. Peningkatan akuntabilitas kinerja kecamatan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Capaian kinerja diatas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait program yang dilakukan terkait dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah. Pada tahun 2020, berbagai program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari 3(tiga) program yaitu Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran/outcome adalah sebagai berikut:

Indikator Sasaran	Program/Kegiatan
Nilai AKIP Kecamatan Bancar	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>
	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur
	<b>Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b>

	Kegiatan Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah
	Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja Perangkat Daerah
	<b>Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran</b>
	Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran
	Kegiatan Penyediaan Peralatan Kantor
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Perkantoran
	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

### 3.3 ANALISIS EFISIENSI DALAM PENCAPAIAN SASARAN

Tabel 3.14 Analisa Efisiensi dalam Pencapaian Sasaran Kinerja Anggaran Tahun 2020

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Anggaran	% Kinerja	Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public kecamatan	9.420.000	8.850.000	93,95	101	Efisien
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	226.100.000	167.536.000	74,09	111	Efisien
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi perangkat daerah (Kecamatan)	441.185.000	403.373.386	91,42	106	Efisien

Melalui tabel tersebut, secara umum upaya pencapaian ke 3 sasaran strategis organisasi dapat dikatakan efisien. Hal ini dikarenakan rata-rata realisasi fisik dapat mencapai 100% atau bahkan lebih,

dengan realisasi anggaran lebih rendah atau maksimal sebesar 85,67%.

Sedangkan kondisi khusus dari target dan realisasi anggaran per kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan kinerja organisasi dapat dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 3.15 Analisa Efisiensi dalam Pencapaian Sasaran Kegiatan terhadap Kinerja Anggaran Tahun 2020

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Keuangan %	Realisasi Fisik %	Efisiensi
1	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Suber Daya Aparatur	39.566.000,00	34.110.880,00	86,21	100	Efisien
2	Kegiatan Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	127.820.000,00	127.078.000,00	99,42	100	Efisien
3	Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja Perangkat Daerah	27.500.000,00	18.697.500,00	67,99	100	Efisien
4	Kegiatan Operasional Pelaksanaan Perijinan di tingkat Kecamatan	9.420.000,00	8.850.000,00	93,95	100	Efisien
5	Kegiatan Asistensi Pengelolaan	24.000.000,00	21.454.000,00	89,39	100	Efisien



No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Keuangan %	Realisasi Fisik %	Efisiensi
	Keuangan Desa					
6	Kegiatan Fasilitasi Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa	9.000.000,00	8.080.000,00	89,78	100	Efisien
7	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kemasyarakatan	49.000.000,00	13.655.000,00	27,87	56	Tidak Efisien
8	Kegiatan Pemantauan Keamanan dan Ketertiban Wilayah	9.000.000,00	6.930.000,00	77,00	100	Efisien
9	Kegiatan Koordinasi pengendalian dan Pelaporan Persebaran Covid-19	126.100.000,00	109.690.000,00	86,99	100	Efisien
10	Fasilitasi Penataan Kelembagaan Masyarakat Desa	9.000.000,00	7.727.000,00	85,86	87,5	Efisien
11	Penyediaan Jasa Perkantoran	106.900.000,00	95.967.406,00	89,77	100	Efisien
12	Penyediaan Peralatan Kantor	28.200.000,00	27.556.000,00	97,72	100	Efisien

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Keuangan %	Realisasi Fisik %	Efisiensi
13	Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Perkantoran	46.600.000,00	37.163.600,00	79,75	100	Efisien
14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	58.500.000,00	58.500.000,00	100	100	Efisien
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah	6.100.000,00	4.300.000,00	70,49	80	Efisien

Sebagaimana telah diuraikan dalam subbab sebelumnya, sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan kinerja organisasi berlangsung secara efisien. Dengan berdasar pada penghitungan pencapaian output kegiatan, dari 15 kegiatan yang ada, hanya 1 kegiatan yang tidak mencapai target fisik hingga 100% (tidak efisien). Yaitu Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kemasyarakatan.

Sedangkan infisiensi pada Kegiatan Pelayanan Perijinan disebabkan adanya ketidaksinkronan aturan dengan kondisi riil di lapangan. Sehingga tidak terdapat realisasi penerbitan IMB yang merupakan output kegiatan tersebut. Namun demikian fungsi pelayanan lainnya yang berupa sosialisasi ataupun konsultasi warga tetap terlaksana dengan baik.

Sedangkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan pada sebagian besar kegiatan lainnya secara umum disebabkan adanya komitmen bersama antara pimpinan dan juga pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan

tupoksinya masing-masing, disertai dengan dukungan seluruh elemen masyarakat.

### 3.4 Realisasi Anggaran

Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Tuban pada Tahun Anggaran 2020 di anggarkan sebesar Rp2.597.612.265,00 dan dapat direalisasikan Rp. 2.258.433.061,00 atau sekitar 86,94 %, sebagaimana rincian pada tabel berikut :

Rincian Target dan Realisasi Belanja Kecamatan Bancar  
Tahun Anggaran 2020

NO	Uraian	Target	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	1.920.906.265,00	1.678.673.675,00	87,39
2.	Belanja Langsung	676.706.000,00	579.759.386,00	85,67
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp2.597.612.265,00</b>	<b>2.258.433.061,00</b>	<b>86,94</b>

Sumber : Subag umum Kecamatan bancar

**TABEL 3.16****Perkembangan APBD Kecamatan Bancar Tahun 2019 – 2020**

NO	URAIAN	TAHUN 2019			TAHUN 2020		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>1.455.824,81</b>	<b>532.800,16</b>	<b>36,60</b>	<b>1.469.642,12</b>	<b>491.473,93</b>	<b>33,44</b>
1.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.432.000,00	477.000,00	33,31	1.432.000,00	432.000,00	30,17
2.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	23.824,81	55.800,16	234,21	37.642,12	59.473,93	158
<b>II.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>2.549.274.263,00</b>	<b>2.146.230.900,00</b>	<b>84,19</b>	<b>2.597.612.265,00</b>	<b>2.258.433.061,00</b>	<b>86,94</b>
1.	Belanja Tidak Langsung	2.076.281.055,00	1.764.104.026,00	84,96	1.920.906.265,00	1.678.673.675,00	87,39
2.	Belanja Langsung	472.993.208,00	382.126.874,00	80,79	676.706.000,00	579.759.386,00	85,67

Sumber : Subbag umum Kecamatan Bancar Tahun 2020

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Pemerintah Kecamatan Bancar tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pada tahun 2020, Kecamatan Bancar telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Hasil pencapaian sasaran, terhadap 3 sasaran yang mencakup 4 indikator sasaran, diketahui bahwa 3 indikator sasaran telah melampaui target, 1 indikator sasaran belum mencapai target, dengan rata-rata realisasi capaian kinerja dari 3 sasaran mencapai 104,73 % atau bermakna Sangat Baik. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kecamatan Bancar pada tahun 2020 Sangat Baik.

Adapun uraian berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4(empat) indikator sasaran,3 (tiga) sasaran dan 1(satu) misi dapat disimpulkan bahwa indikator sasaran dengan nilai > lebih 55 dari 4 sebanyak 4 (empat) indikator sasaran dan indikator dengan nilai dibawah 55 sebanyak 0 (nol) indikator sasaran adalah sebagai berikut :

Kecamatan Bancar dari 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2020, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Pencapaian sasaran 1 (satu) Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan dengan 1 (satu) indikator sebesar 101% atau sangat baik.
- 2) Pencapaian sasaran 2 (dua) Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa dengan 2 (dua) indikator sebesar 111% atau sangat baik dan 1 (satu) indikator sebesar 87% atau baik.
- 3) Pencapaian sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan) dengan 1 (satu) indikator sebesar 106% atau sangat baik.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kecamatan Bancar Tahun 2016-2021, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Terhadap inidikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, akan menjadi perhatian dan prioritas serta menjadi motivasi kami untuk bekerja

lebih keras demi terwujudnya masyarakat "Kabupaten Tuban yang lebih Maju, Religius, Sejahtera dan Bermartabat dalam Tata Pemerintahan yang Kreatif dan Bersih".Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Kecamatan Bancar.

Bancar, Januari 2021  
CAMAT BANCAR

SUTAJI,S.STP  
Pembina  
NIP. 19800108 199912 1 001

## PENGUKURAN KINERJA

Kecamatan : Bancar

Tahun Anggaran : 2020

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN KERJA %
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan	1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)Kecamatan	Nilai	Baik (88,55)	Sangat Baik (90,24)	101%
2	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Pembinaan Pemerintahan Desa	2	Presentase Rekomendasi Hasil Koordinasi yang di Tindak Lanjuti dalam Satu Tahun Bidang Pemerintahan, Pembangunan, Perekonomian, Ketentraman, dan Ketertiban umum dan Kesejahteraan Sosial	%	90	100	111%
		3	Jumlah BUMDes pada Tingkat Kecamatan	Unit	24	21	87,5%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)	4	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	BB (70,09)	BB (74,31)	106 %



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
KECAMATAN BANCAR  
KABUPATEN TUBAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SUTAJI, S.STP**  
Jabatan : Camat Bancar  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. FATHUL HUDA**  
Jabatan : Bupati Tuban  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tuban, 25 September 2020

Pihak Kedua,  
BUPATI TUBAN

**H. FATHUL HUDA**

Pihak Pertama,  
CAMAT BANCAR

**SUTAJI, S.STP**

Penata Tk. I  
NIP. 19800108 199912 1 001



**LAMPIRAN REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
KECAMATAN BANCAR  
KABUPATEN TUBAN**

No.	SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan	1. Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Sangat Baik
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan desa	2. Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, Perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum dan kesejahteraan sosial	90
		3. Jumlah BUMDes pada Tingkat Kecamatan	24
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Kecamatan)	4. Nilai AKIP Kecamatan Bancar	BB

PROGRAM		ANGGARAN		KETERANGAN
1.	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	Rp.	246.300.000,00	PAPBD
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	39.566.000,00	PAPBD
3.	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Rp.	155.320.000,00	PAPBD
4.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan	Rp.	9.420.000,00	PAPBD
5.	Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa	Rp.	33.000.000,00	PAPBD
6.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Desa	Rp.	9.000.000,00	PAPBD
7.	Program Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	184.100.000,00	PAPBD
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp.</b>	<b>676.706.000,00</b>	

Tuban, 25 September 2020

Pihak Kedua,

BUPATI TUBAN

**H. FATHUL HUDA**

Pihak Pertama,

CAMAT BANCAR

**SUTAJI, S.STP**

Penata Tk. I

NIP. 19800108 199912 1 001

PENGHARGAAN YANG PERNAH DI TERIMA KECAMATAN BANCAR  
TAHUN 2020

Penghargaan / prestasi yang diperoleh sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kecamatan Bancar Tahun 2020, sebagaimana tabel berikut :

Daftar Penghargaan Yang Diraih Kecamatan Bancar  
Tahun 2020

No	Jenis Penghargaan	Pemberi penghargaan
1.	Juara 1 lomba optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan (katagori lahan luas)	Bupati Tuban
2.	Penghargaan berprestasi percepatan dalam pelaksanaan pemungutan PBB-P2 ( Peringkat 2 )	Bupati Tuban
3.	Indek kepuasan masyarakat ( Peringkat 2 )	Bupati Tuban
4.	Juara penilaian presentasi praktek baik Kecamatan dalam penanggulangan Covid-19 di Provinsi Jawa Timur ( nominasi terbaik 9 )	Gubernur Jawa Timur

PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD) TAHUN 2020

KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
I	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	Kec. Bancar	Angka Indeks Kepuasan Aparatur Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	80%	244.300	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	Kec. Bancar	Angka Indeks Kepuasan Aparatur Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	80%	246.300	bertambah
1	Penyediaan Jasa Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jasa perkantoran yang tersedia	7 jasa	101.900	Penyediaan Jasa Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jasa perkantoran yang tersedia	7 jasa	106.900	bertambah
2	Penyediaan Peralatan Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jenis peralatan perkantoran yang di sediakan	5 jenis peralatan perkantoran	28.200	Penyediaan Peralatan Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jenis peralatan perkantoran yang di sediakan	5 jenis peralatan perkantoran	28.200	-
3	Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jenis sarana dan prasarana perkantoran yang terpelihara	8 unit	46.600	Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Perkantoran	Kec. Bancar	Jumlah jenis sarana dan prasarana perkantoran yang terpelihara	8 unit	46.600	-
4	Pengadaan Sarana dan	Kec. Bancar	Jumlah sarana prasarana yang	12 jenis Sarpras	61.500	Pengadaan Sarana dan	Kec. Bancar	Jumlah sarana prasarana yang	9 jenis Sarpras	58.500	Berkurang

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
	Prasarana Perkantoran		diadakan			Prasarana Perkantoran		diadakan			
5	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Luar kota tuban	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	5 perjalanan dinas	6.100	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kec. Bancar	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	5 perjalanan dinas	6.100	-
II	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kec. Bancar	Prosentase Aparatur OPD mematuhi peraturan kedinasan (%)	80%	51.993	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kec. Bancar	Prosentase Aparatur OPD mematuhi peraturan kedinasan (%)	80%	39.566	- Berkurang
6	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Kec. Bancar	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	1 paket	13.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Kec. Bancar	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	0	0	Berkurang (Refocusing Covid'19)
7	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	Kec. Bancar	Jumlah aparatur dalam peningkatan kompetensi	1 instruktur senam	38.993	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	Kec. Bancar	Jumlah aparatur dalam peningkatan kompetensi)	26 orang	39.566	Bertambah
III	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	Kec. Bancar	Nilai AKIP SKPD	BB	155.320	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja perangkat	Kec. Bancar	Nilai AKIP SKPD	BB	155.320	-

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
	perangkat daerah					daerah					
8	Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, pengendalian dan evaluasi, pelaporan dan publikasi kinerja	Kec. Bancar	Jumlah dokumen hasil perencanaan, pengendalian dan evaluasi, pelaporan dan publikasi	6 dokumen	27.500	Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, pengendalian dan evaluasi, pelaporan dan publikasi kinerja	Kec. Bancar	Jumlah dokumen hasil perencanaan, pengendalian dan evaluasi, pelaporan dan publikasi	6 dokumen	27.500	-
9	Fasilitasi kinerja pengelolaan keuangan perangkat daerah	Kec. Bancar	Jumlah dokumen hasil pengelolaan keuangan perangkat daerah	9 dokumen	127.820	Fasilitasi kinerja pengelolaan keuangan perangkat daerah	Kec. Bancar	Jumlah dokumen hasil pengelolaan keuangan perangkat daerah	9 dokumen	127.820	-
IV	Program peningkatan kapasitas kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	Kec. Bancar	Jumlah BUMDES	100%	9.000	Program peningkatan kapasitas kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Desa	Kec. Bancar	Jumlah BUMDES	100%	9.000	-

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
	Desa										
10	Kegiatan Fasilitasi penataan kelembagaan masyarakat desa	Kec. Bancar	Jumlah desa terfasilitasi penataan kelembagaan masyarakat desa	24 desa	9.000	Kegiatan Fasilitasi penataan kelembagaan masyarakat desa	Kec. Bancar	Jumlah desa terfasilitasi penataan kelembagaan masyarakat desa	24 desa	9.000	-
V	Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa	Kec. Bancar	Prosentase Desa telah mengisi buku administrasi keuangan desa sesuai dengan ketentuan (%)	80%	33.000	Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Desa	Kec. Bancar	Prosentase Desa telah mengisi buku administrasi keuangan desa sesuai dengan ketentuan (%)	80%	33.000	-
11	Asistensi pengelolaan keuangan desa	Kec. Bancar	Jumlah desa mendapatkan asistensi pengelolaan keuang desa	24 desa	24.000	Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Kec. Bancar	Jumlah desa mendapatkan asistensi pengelolaan keuang desa	24 desa	24.000	-
12	Kegiatan Fasilitasi Bantuan Keuangan Alokasi Dana	Kec. Bancar	Jumlah desa terfasilitasi pengelolaan bantuan keuangan alokasi dana desa	24 desa	9.000	Kegiatan Fasilitasi Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa	Kec. Bancar	Jumlah desa terfasilitasi pengelolaan bantuan keuangan alokasi dana desa	24 desa	9.000	-

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
	Desa										
VI	Program Peningkatan Kualitas Perijinan	Kec. Bancar	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perijinan di Kecamatan (PATEN)	100%	9.420	Program Peningkatan Kualitas Perijinan	Kec. Bancar	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perijinan di Kecamatan (PATEN)	100%	9.420	-
13	Kegiatan Operasional pelaksanaan perijinan di tingkat kecamatan	Kec. Bancar	Jumlah perijinan/rekomendasi yang diterbitkan	3 jenis perijinan	9.420	Kegiatan Operasional pelaksanaan perijinan di tingkat kecamatan	Kec. Bancar	Jumlah perijinan/rekomendasi yang diterbitkan	3 jenis perijinan	9.420	-
VII	Program Pembinaan Kemasyarakatan	Kec. Bancar	Persentase Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	58.000	Program Pembinaan Kemasyarakatan	Kec. Bancar	Persentase Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	184.100	Bertambah
14	Kegiatan Koordinasi penyelenggara	Kec. Bancar	Jumlah potensi/masalah kemasyarakatan	48 kali	49.000	Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan	Kec. Bancar	Jumlah potensi/masalah kemasyarakatan	48 kali	49.000	-

NO	RANCANGAN AWAL					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU CAPAIAN (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
	aan Kemasyarakatan		n yang dikoordinasikan			Kemasyarakatan		n yang dikoordinasikan			
15	Kegiatan Pemantauan Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Kec. Bancar	Jumlah potensi/gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang dipantau	12 kali	9.000	Kegiatan Pemantauan Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Kec. Bancar	Jumlah potensi/gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang dipantau	12 kali	9.000	-
16	Kegiatan Koordinasi Pengendalian dan Pelaporan Persebaran Covid-19	Kec. Bancar		-	-	Kegiatan Koordinasi Pengendalian dan Pelaporan Persebaran Covid-19	Kec. Bancar	Jumlah desa yang potensi persebaran covid-19 yang dikoordinasikan ,jumlah koordinasi,jumlah laporan persebaran covid	24 desa,60 kali,1laporan	126.100	Bertambah adanya pandemic covid 19



